

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek/Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Bursa Efek Malaysia (BEM) tahun 2013-2015.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder. Data tersebut bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Bursa Efek Malaysia (BEM) dan tidak didapat langsung dari perusahaan.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel penelitian ini secara *non probability sampling* melalui metode *purposive sampling* artinya bahwa pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2013).

Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perkebunan yang telah mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) pada tahun 2013-2015 di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Malaysia secara berturut-turut.
2. Memiliki data-data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara dokumentasi yaitu mendownload laporan tahunan perusahaan Perkebunan tahun 2013-2015 melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com).

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Dependen**

###### *Environmental Disclosure*

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Environmental Disclosure* yang diukur dengan menggunakan pedoman *Global Reporting Initiatives*. *GRI* memberikan rekomendasi pada beberapa aspek utamanya berkaitan dengan lingkungan yang harus diungkapkan pada suatu *annual report*. Didalam pedoman tersebut terdapat 34 item yang menjadi rekomendasi oleh *GRI* dan terdiri dari sembilan aspek utama. Sembilan aspek utama itu yakni: material, energi, keanekaragaman hayati,

keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, produk dan jasa, ketaatan pada peraturan, air, transportasi, serta emisi dan limbah.

## **2. Variabel Independen**

### **a. Ukuran dewan komisaris**

Jumlah anggota dewan komisaris adalah banyaknya anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007). Jumlah anggota dewan komisaris diukur dengan jumlah komisaris dari pihak yang terafiliasi (memiliki hubungan, salah satunya pihak internal perusahaan) dan tidak terafiliasi (tidak memiliki hubungan) dengan perusahaan (KNKG, 2006).

Pengukuran ukuran dewan komisaris (UDK) adalah sebagai berikut:

$$\text{UDK} = \text{Jumlah anggota dewan komisaris}$$

### **b. Proporsi dewan komisaris independen**

Dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2006, dijelaskan bahwa jumlah komisaris independen harus dapat menjamin agar mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Salah satu dari komisaris independen harus mempunyai latar belakang akuntansi atau keuangan. Semakin besar jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan

maka pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen akan semakin berkualitas dan akan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. (Pitasari dan Septiani, 2014)

Pengukuran proporsi komisaris independen (PKI) adalah sebagai berikut:

$$PKI = \frac{jml\ anggota\ komisaris\ independen}{total\ anggota\ dewan\ komisaris} \times 100 \%$$

#### c. Latar belakang pendidikan presiden komisaris

Komisaris utama yang mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis mempunyai tingkat kesadaran yang lebih dibandingkan dengan komisaris utama yang mempunyai latar belakang pendidikan diluar ekonomi dan bisnis.. Sesuai dengan penelitian Kharis (2012) untuk mengukur latar belakang pendidikan dengan menggunakan variabel *dummy* dengan memberi skor 1 untuk komisaris utama yang memiliki latar belakang pendidikan dari ekonomi dan bisnis. Skor 0 diberikan untuk komisaris utama yang mempunyai latar belakang dari luar lingkungan ekonomi dan bisnis.

**LBPPK : Latar belakang pendidikan presiden komisaris**

#### d. Jumlah rapat dewan komisaris

Ukuran yang digunakan sesuai dengan penelitian Suhardjanto, Djoko. (2010) yaitu jumlah rapat Dewan Komisaris diukur dengan melihat

jumlah rapat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris pada laporan tahunan perusahaan selama satu tahun.

$$\text{RPTDK} = \text{Jumlah Rapat dewan komisaris}$$

## F. Uji kualitas dan Instrumen Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik data meliputi nilai *maximum*, nilai minimum, *mean* (rata-rata), standar deviasi (simpangan data).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi (Gujarati, 2004) meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal (Nazaruddin, 2015). Uji statistik normalitas pada penelitian ini yaitu *Kolmogorov Smirnov*. Dengan ketentuan :

- Data tersebut berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- Data tersebut tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna (Nazaruddin, 2015). Pendekatan multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Dengan ketentuan :

- a) Melihat nilai *tolerance*
  1. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.
  2. Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.
  
- b) Melihat nilai VIF
  - 1) Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.
  - 2) Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan dari 10,00.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Nazaruddin, 2015). Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Nazaruddin, 2015). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Dengan ketentuan :

- Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- Terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

### 3. Uji Hipotesis

Pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan tiga tahap, yaitu:

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji pengaruh nyata (signifikan) antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.. Regresi linier berganda merupakan analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen yang digunakan dalam penelitian (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Kriteria Penerimaan Hipotesis :

1. Hipotesis diterima apabila nilai sig < daripada alpha sebesar 0,05 dan hasil penelitian searah dengan hipotesis.
2. Hipotesis ditolak apabila nilai sig > daripada alpha 0,05.

Analisis regresi linear berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4 atau pengaruh variabel dari mekanisme corporate governance, ukuran dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, latar belakang pendidikan presiden komisaris, dan jumlah rapat dewan komisaris terhadap *Environmental Disclosure*. Berikut model regresi untuk menguji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda :

$$EDIt = \beta_1 UDKOMit + \beta_2 PRODKOM + \beta_3 LBPPK + \beta_4 RPTDK + e$$



<b>Simbol</b>	<b>Keterangan</b>
EDI	<i>Environmental Disclosure Index</i>
$\beta_0$	Konstanta
$\beta$	Koefisien
UDEKOM	Ukuran Dewan Komisaris
PRODKOM	Proporsi Dewan Komisaris Independen
LBPPK	Latar Belakang Pendidikan Presiden Komisaris
RPTDK	Jumlah Rapat Dewan Komisaris
E	Standar <i>error</i>

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda, maka terlebih dahulu melakukan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dan Uji Signifikan Simultan (Uji F) :

1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Dengan melihat nilai *Adjusted R Square*. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* pada penelitian, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai *Adjusted R Square* pada penelitian, maka semakin kecil pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.

## 2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka keputusannya adalah terima  $H_0$  atau variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka keputusannya adalah tolak  $H_0$  atau variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### b. *Independent Sample t test*

Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2007).

Adapun rumus uji beda *t-test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{(\text{rata} - \text{rata sampel pertama}) - (\text{rata} - \text{rata sampel kedua})}{\text{standar error rata} - \text{rata kedua sampel}}$$

Alat statistik ini digunakan untuk menguji hipotesis 5 yaitu perbedaan *Environmental Disclosure* oleh perusahaan Indonesia dan Malaysia.

Kriteria pengujian :

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak diterima, jadi *variance* sama.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, jadi *variance* berbeda.

c. *Chow Test*

Selain pengujian tersebut, penelitian ini juga menggunakan *chow test*. Uji *Chow* merupakan alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk menguji model regresi untuk kelompok yang digunakan dimana dalam penelitian ini ada dua kelompok yakni perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan syarat sebagai berikut ini:

1. Bila F hitung  $> F$  tabel, maka *Environmental Disclosure* berbeda secara signifikan antara perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia.
2. Bila F hitung  $< F$  tabel, maka *Environmental Disclosure* tidak berbeda secara signifikan antara perusahaan perkebunan di Indonesia dan Malaysia.

Adapun rumus F hitung untuk melakukan uji *chow* yakni:

$$F = \frac{(SSR_r - SSR_u)/r}{SSR_u/(n - k)}$$

Keterangan:

$SSR_r$  = *Sum of Squared Residual – restricted regression*

$SSR_u$  = *Sum of Squared Residual – unrestricted regression*

$n$  = Jumlah observasi

$k$  = Jumlah parameter yang diestimasi pada *unrestricted regression*

$r$  = Jumlah parameter yang diestimasi pada *restricted regression*